

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Muhammad Rasyid Mirza Utomo

NIM 12030112140321

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Rasyid Mirza Utomo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140321

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK,
UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

Dosen Pembimbing : Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D.

Semarang, 23 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

(Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D.)

NIP. 19790916 200812 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Rasyid Mirza Utomo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140321

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK,
UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 April tahun 2018

Tim Penguji:

1. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. (.....)
2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dul Mu id, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Rasyid Mirza Utomo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Maret 2018

Yang Membuat Pernyataan,

(Muhammad Rasyid Mirza Utomo)

NIM. 12030112140321

ABSTRACT

This research aims to analyse factors affecting CSR disclosure. The factors are tax aggressiveness, firm size, profitability, and leverage. CSR disclosure as the dependent variable is measured by 91 items of disclosure index GRI G-4 (Global Reporting Initiatives).

Population of this research is the listed mining companies on Indonesian Stock Exchange for the year of 2012-2015. The selection of sample is conducted using purposive sampling method and give 79 observations as the result. This research analysed annual reports. In analysing data, this study conduct classical assumption test, hypotheses test, and multiple regression analysis.

The result shows that firm size and leverage have significant effect on CSR disclosure. The firm size is shown to have positive impact to CSR disclosure level. On the other side, leverage is affecting the CSR disclosure level negatively. However, in this research, other variables show to give insignificant effects CSR disclosures.

Keywords : CSR disclosure, tax aggressiveness, firm size, profitabiliy, leverage

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Faktor-faktor yang diteliti antara lain agresivitas pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage. Tingkat pengungkapan CSR sebagai variabel dependen diukur menggunakan indeks pengungkapan GRI G-4 sejumlah 91 item.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 79 observasi. Penelitian ini menganalisis laporan tahunan perusahaan. Dalam melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR. Sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan CSR. Pada penelitian ini, variabel-variabel lain ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR.

Kata kunci : Pengungkapan CSR, agresivitas pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri (QS Ar-Ra'd:11)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Al-Baqarah: 216)

“Keep your head up and dunk your dreams”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang Tuaku tercinta, karena mereka yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang tak terhingga, panjatan doa, dan dukungan yang berlimpah.
2. Adikku tersayang yang selalu mendukung dan membantu penulis dengan doa dan kasih sayang.
3. Kakek dan Nenek tercinta, serta saudara-saudara penulis yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
4. Sahabat-sahabat tersayang yang senantiasa menemani dan berjuang bersama.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan ridhaNya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing serta Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Etna Nur Afri Yuyetta S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan, arahan, dan saran selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Orang tuaku tercinta, Bapak Achmad Pujianto (Alm) dan Ibu Sri Wahyuroh yang selalu sabar dalam mendidik serta memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi yang tak pernah putus serta menjadi pelita semangat dalam setiap langkah penulis. Semoga penulis selalu dapat memberikan yang terbaik dan menjadi anak yang berbakti.

6. Adik tersayang, Zana Roosyiana yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungannya. Semoga kelak kita bisa membanggakan orang tua bersama-sama.
7. *My support system*, Harley, Mamat, dan Lisa yang telah menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan dan selalu ada untuk memberi kritik, masukan, perhatian, dukungan, serta motivasi. Semoga kita bisa sukses dunia akhirat bersama.
8. Sahabat-sahabatku, Zaka, Galih, Aim, Devi, Yulia, Syivaa, Iqbal, Fika, Danik, Isti, Victor, Risnandi, Riyan, Fajar dan Andhita yang selalu memberi saran, semangat, mendukung, membantu, dan mengingatkan penulis serta tidak membiarkan penulis melakukan perbuatan bodoh sendirian.
9. Teman-teman KKN Desa Kepuk, Radith, Icha, Bobby, Lina, Dery, Lala, Panji, Cita, Eki, dan Ferdi. Terima kasih atas semua doa, *support* dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Semangat mengabdikan untuk negeri.
10. Kawan-kawan seperjuangan bimbingan Pak Fuad yang sudah mau menjadi tempat diskusi, komunikasi, dan saling *support* tentang skripsi.
11. Keluarga besar IMAKE UNDIP yang telah membuat kehidupan penulis selama menjadi mahasiswa menjadi lebih berwarna.
12. Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FEB Undip 2014/2015 atas semua kesempatan dan kebahagiaan yang telah diberikan selama saya bergabung.
13. Keluarga besar KJAI Chapter Jawa Tengah yang membuat penulis lebih berpengalaman berharga.
14. Teman kos, Adhi, Mas Indra, Septian, Dinar, Candy, Doyok, Rian dan Ali yang saling memberi semangat, bantuan, doa, dan motivasi.
15. Teman-teman Akundip 2012, terima kasih atas kekeluargaannya selama di bangku kuliah, semoga tetap kompak selamanya.
16. Semua pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis agar dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 23 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	10
1.4. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Legitimasi	13
2.1.2. Teori <i>Stakeholder</i>	15
2.1.3. Teori Agensi	17
2.1.4. Agresivitas Pajak.....	18
2.1.5. <i>Corporate Social Responsibility</i>	20
2.1.6. <i>CSR Disclosure</i>	22

2.1.7. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>).....	22
2.1.8. Profitabilitas	23
2.1.9. <i>Leverage</i>	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran.....	28
2.4. Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1. Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan CSR	31
2.4.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) terhadap terhadap pengungkapan CSR.....	33
2.4.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR	34
2.4.4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan CSR	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
3.1.1. Variabel Dependen	36
3.1.2. Variabel Independen.....	37
3.1.2.1. Agresivitas Pajak	37
3.1.2.2. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>).....	38
3.1.2.3. Profitabilitas.....	39
3.1.2.4. <i>Leverage</i>	39
3.2. Populasi dan Sampel	39
3.3. Jenis dan Sumber Data	40
3.4. Metode Pengumpulan Data	40
3.5. Metode Analisis.....	41
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	41
3.5.2.1. Uji Normalitas	42
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas.....	42
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	43

3.5.2.4. Uji Autokorelasi	43
3.5.3. Analisis Regresi.....	44
3.5.4. Uji Hipotesis	44
3.5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)	44
3.5.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	45
3.5.4.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	46
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.2. Analisis Data	46
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	49
4.2.2.1. Uji Multikolinearitas.....	49
4.2.2.2. Uji Normalitas	50
4.2.2.3. Uji Autokorelasi	52
4.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.2.4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	54
4.2.5. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	55
4.3. Interpretasi Hasil	58
4.3.1. Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan CSR.....	58
4.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) Terhadap Pengungkapan CSR.....	60
4.3.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR	60
4.3.4. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan CSR	62
BAB V PENUTUP.....	63
5.1. Simpulan.....	63
5.2. Keterbatasan	64
5.3. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 4.1. Objek Penelitian	46
Tabel 4.2. Statistik Deskripsi	47
Tabel 4.3. Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas	49
Tabel 4.4. Hasil Uji Asumsi Normalitas	51
Tabel 4.5. Hasil Uji Asumsi Autokorelasi	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.7. Hasil Uji F	54
Tabel 4.8. Hasil Uji t	55
Tabel 4.9. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	31
Gambar 4.1. Grafik Histogram Regresi	50
Gambar 4.2. Grafik Uji Normal P-Plot	51
Gambar 4.3. Uji Heterokedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Daftar Kategori Item Pengungkapan Sosial dan Lingkungan GRI G-4	73
LAMPIRAN B. Daftar Perusahaan Sampel.....	82
LAMPIRAN C. Hasil Output SPSS.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari adanya penelitian tentang pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas CSR merupakan salah satu hal penting yang dilakukan oleh setiap perusahaan saat ini. Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, sebagai respon perusahaan terhadap lingkungan masyarakat. CSR merupakan suatu upaya timbal balik perusahaan kepada masyarakat dengan cara memberikan perhatian kepada lingkungan dan sosial yang bertujuan untuk membangun citra baik perusahaan di masyarakat (Ashsifa, 2016).

Setiap perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk melakukan aktivitas CSR karena hal ini diatur dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 pasal 74

tentang Perseroan Terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Aktivitas CSR adalah sebuah ide yang memicu perusahaan untuk tidak menerapkan prinsip *single bottom line* (fokus kepada keadaan keuangan dan kewajiban ekonomi kepada pemegang saham), namun perusahaan seharusnya menganut prinsip *triple bottom line* yaitu perusahaan harus lebih fokus terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Ketiga aspek tersebut dikenal dengan istilah 3P yaitu *people*, *planet*, dan *profit* (Elkington, 1997).

Sejumlah perusahaan telah menyadari pentingnya kesadaran sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan mereka. Dengan demikian, perusahaan telah mengembangkan alat komunikasi yang berbeda untuk mempublikasikan aktivitas CSR mereka dengan menggunakan metode pengungkapan sosial. Terdapat contoh kasus terkait permasalahan yang muncul dikarenakan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial, khususnya perusahaan yang aktivitasnya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam. Sebagai contoh, pencemaran Teluk Buyat, yaitu pembuangan limbah ke dasar laut yang mengakibatkan tercemarnya laut sehingga berkurangnya hasil tangkapan ikan dan menurunnya kualitas kesehatan masyarakat lokal akibat operasional PT. Newmont Minahasa Raya (NMR) dan hal ini tidak hanya menjadi masalah nasional melainkan internasional (Leimona dan Fauzi, 2008)

Sindhudiptha dan Yasa (2013) menyatakan bahwa aktivitas *Corporate Social Responsibility* adalah tanggungjawab perusahaan terhadap para *stakeholder*.

CSR yang telah dilaksanakan perusahaan kemudian dilaporkan dalam sebuah laporan yaitu *Sustainability Reporting*. Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3:

“Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Kegiatan CSR merupakan komponen utama dalam keberlangsungan perusahaan (Lanis dan Richardson, 2012). Kegiatan perusahaan tidak akan lepas dari kontrak sosial kepada masyarakat. Bowman dan Haire (1975) berpendapat bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah gambaran nyata kepedulian perusahaan kepada kesejahteraan masyarakat akibat segala aktivitas perusahaan. Hal ini adalah suatu komitmen perusahaan kepada publik perihal aspek sosial dan lingkungan untuk mempertanggungjawabkan dampak aktivitas yang telah dilakukan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, salah satunya adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan sebuah skema yang dilaksanakan oleh perusahaan yang tidak sejalan dengan harapan masyarakat (Christensen dan Murphy, 2004). Suatu tindakan pajak agresif adalah suatu kegiatan terperinci dan jelas yang bertujuan utama untuk menekan biaya pajak perusahaan (Slemrod, 2004). Adanya kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak manakala laba yang diperoleh semakin besar.

Perusahaan yang merupakan wajib pajak badan berkewajiban untuk membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu besaran

pajak yang dibayarkan dihitung dari besarnya keuntungan bersih sebelum pajak yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Pajak yang semakin besar dibayarkan oleh wajib pajak akan meningkatkan pendapatan negara. Dengan semakin besarnya pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan maka semakin besar beban pajak perusahaan dan hal tersebut akan mengurangi laba bersih perusahaan.

Menurut Yoehana (2013), tujuan pemerintah menggenjot pemasukkan pendapatan yang berasal dari sektor pajak berseberangan dengan tujuan perusahaan karena perusahaan berusaha melakukan efisiensi biaya pajaknya, sehingga laba yang diperoleh perusahaan lebih besar yang bertujuan mensejahterakan pemilik dan menjaga keberlangsungan perusahaan. Mangoting (1999), berpandangan jika pajak dimata perusahaan dianggap sebagai beban, sehingga perlu adanya upaya ataupun suatu rencana tertentu guna meminimalisirkannya. Adapun upaya yang dilakukan perusahaan adalah sebuah bagian dari *tax planning*. *Tax planning* diharapkan dapat mengurangi hutang pajak untuk memaksimalkan keuntungan. Pengambilan keputusan dipengaruhi oleh hal penting seperti pajak (Lanis dan Richardson, 2012). Adanya keputusan manajemen yang menghendaki untuk mengurangi pembayaran biaya pajak perusahaan dapat dilaksanakan melalui aktivitas pajak agresif.

Dalam kacamata perusahaan, pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dianggap sebagai aktivitas distribusi kekayaan perusahaan kepada pemerintah. Oleh karena hal tersebut, terjadi perbedaan tujuan antara perusahaan dengan pemerintah yang menghendaki pemasukan dari pajak yang sebanyak-banyaknya sedangkan terjadi kecenderungan penghematan pajak ataupun

penghindaran pajak oleh perusahaan. Menurut Hanlon dan Slemrod (2007), upaya dalam melakukan efisiensi beban pajak dapat menciptakan suatu pelaporan pajak agresif. Slemrod (2004) berpendapat bahwa suatu tindakan agresivitas pajak merupakan suatu kegiatan terperinci dan jelas yang bertujuan utama untuk menekan biaya pajak perusahaan.

Tindakan agresivitas pajak dapat menyebabkan dampak buruk bagi perusahaan yaitu munculnya reputasi buruk publik terhadap perusahaan. Menurut Erle dan Schon (2008) suatu tindakan agresivitas pajak merupakan kegiatan yang dipandang sebagai aktivitas yang tidak bertanggung jawab. Untuk mengantisipasi adanya pandangan negatif dari publik atas tindakan agresivitas pajak, perusahaan perlu mengadakan aktivitas sosial kepada publik. Dari dilaksanakannya aktivitas CSR tersebut diharapkan legitimasi positif publik kepada korporasi tidak berubah karena akan berimbas pada keberlangsungan bisnis korporasi itu. Menurut Deegan dkk (2002), pengungkapan aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan di dalam *annual report* bertujuan mengurangi kekhawatiran publik dan memperlihatkan perusahaan melakukan hubungan dengan masyarakat serta memenuhi ekspektasi masyarakat. Menurut Yosida (2016), tujuan perusahaan mengungkapkan informasi CSR adalah untuk menerima legitimasi positif dari publik karena terdapat tuntutan untuk melakukan transparansi informasi mengenai kegiatan sosial yang telah dilaksanakan perusahaan.

Susiloadi (2008) menyatakan bahwa terdapat dua sudut pandang utama yang perlu diperhatikan untuk menciptakan situasi yang tersinkronisasi antara perusahaan dengan masyarakat agar terjadi peningkatan pada kedua belah pihak.

Pada sudut pandang ekonomi, perusahaan perlunya berpandangan untuk meningkatkan keuntungan dan dari sudut pandang sosial, perusahaan perlu untuk memberikan sumbangsih langsung kepada masyarakat berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Kedua hal ini perlu dilakukan karena orientasi perusahaan bukan hanya untuk mencari keuntungan, namun pula perusahaan harus menilik tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kesadaran pelaksanaan CSR pada aktivitas operasi perusahaan berbeda antar tiap perusahaan tergantung pada tingkat kepedulian perusahaan akan pentingnya kegiatan CSR. Perusahaan yang peduli akan pentingnya kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan maka akan semakin paham akan pentingnya pajak bagi publik. Rusydi (2009) berpendapat jika perusahaan yang melaksanakan kewajiban perpajakan bertentangan dengan kaidah CSR maka akan mengganggu *sustainability* serta *image* publik atas perusahaan tersebut. Adapun perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada publik (Rustiarini, 2010).

Nugraha (2015) berpendapat bahwa kegiatan agresivitas pajak merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir pembayaran beban pajak. Adanya aktivitas agresivitas pajak ini tidak sesuai dengan prinsip aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang bertujuan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat serta lingkungan. Jika perusahaan tersebut melaksanakan aktivitas CSR, dapat disebut peduli pada lingkungan dan semestinya patuh

membayar pajak yang berpadan pada peraturan yang berlaku sehingga bisa dikatakan tidak melaksanakan aktivitas pajak agresif.

Terdapat faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh dalam pengungkapan CSR seperti ukuran perusahaan (*size*), *profitability*, serta *leverage*. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan tentang skala ukuran suatu perusahaan. Perusahaan berskala kecil akan mengungkapkan aktivitas *Corporate Social Responsibility* lebih sempit pada *annual report* dibandingkan dengan perusahaan berskala besar karena perusahaan berupaya meningkatkan *image* perusahaan (Choddk, 2010). Sejalan dengan pernyataan Cowen dkk (1987), aktivitas perusahaan besar cenderung lebih padat dan kompleks, serta adanya perhatian lebih dari masyarakat, sehingga perusahaan besar akan mendapatkan desakan yang lebih besar untuk mengungkapkan CSR.

Perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada pemilik untuk mendapatkan laba. Perusahaan yang berhasil mendapatkan laba berarti memiliki kinerja keuangan yang baik. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba. Fauzi dkk (2007), berpendapat jika perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka perusahaan semakin meningkatkan pengungkapan CSR kepada publik.

Rasio keuangan dapat dijadikan perusahaan sebagai alat prediksi kondisi keuangan di masa depan. Rasio *Leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Menurut Yoshida (2016), *leverage* adalah rasio antara jumlah liabilitas jangka panjang terhadap total aset

perusahaan. Besaran *leverage* pada suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap besaran pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian terdahulu yang meneliti hubungan tanggung jawab dan agresivitas pajak dilaksanakan oleh Zeng (2012) serta Lanis dan Richardson (2012). Zeng (2012) menyebutkan perusahaan yang bertanggungjawab melaksanakan CSR kurang tertarik melakukan agresivitas pajak sedangkan sebaliknya perusahaan yang kurang bertanggungjawab melaksanakan CSR lebih tertarik untuk melakukan pajak agresif. Sedangkan Lanis dan Richardson (2012) meneliti dengan ETR (*Effective Tax Rate*) sebagai alat ukur pajak agresif yang menunjukkan hasil apabila tingkat aktivitas CSR suatu perusahaan tinggi maka tingkat agresivitas pajak akan rendah. Adapun Yoehana (2013) melakukan penelitian serupa yang hasilnya mengungkapkan terdapat pengaruh negatif antara pengungkapan CSR dengan *tax aggressiveness* yaitu tingkat pengungkapan CSR yang tinggi akan mengurangi tingkat agresivitas pajaknya.

Purwanto (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh tipe industri, *size*, profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dengan hasil *size* dan tipe industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR serta ketidakadanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan sosial. Pada 2013, Lanis dan Richardson melakukan penelitian untuk menguji teori legitimasi antara *tax aggressiveness* terhadap pengungkapan CSR. Hasil yang didapatkan adalah adanya hubungan signifikan positif antara agresivitas pajak dan pengungkapan CSR.

Penelitian ini memodifikasi penelitian sebelumnya dengan mengubah *control variable* ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas dan *leverage* menjadi variabel independen. Sample yang dipakai adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI pada tahun 2012-2015. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh agresivitas pajak terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia.
4. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa eksplanasi di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan bukti empiris tentang:

1. Untuk menganalisis pengaruh agresivitas pajak terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak akademisi dan juga dapat memberikan tambahan literatur serta memunculkan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh dari agresivitas pajak,

ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan yang akan diambil. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi terkait transparansi pengungkapan aktivitas CSR dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pengambilan keputusan perpajakan di masa depan terutama dalam usaha untuk melakukan identifikasi resiko agresivitas pajak.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan mengenai pembuka dari penelitian ini yang terdiri empat bagian berikut: bagian pertama akan membahas tentang latar belakang dilakukannya penelitian, bagian kedua membahas perumusan masalah, kemudian bagian ketiga berisi tujuan dan manfaat penelitian, dan yang terakhir adalah mengenai penataan penulisan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN ANALISI

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran.